

## Global

Ketiga indeks saham AS berakhir di wilayah positif, didorong oleh angka inflasi yang lebih rendah dari perkiraan, yaitu 3,5%, meskipun pertumbuhan harga konsumen lebih rendah, ketua Federal Reserve Kevin Warsh berbicara keras tentang inflasi di hadapan Kongres, menyebutnya sebagai "beban yang tidak adil," dan mengulangi seruannya untuk "perubahan rezim" di bank sentral. Saham-saham perusahaan *chip* mendongkrak pasar ekuitas. Pengecualian yang mencolok adalah IBM yang mengalami hari terburuk dalam sejarahnya. Saham perusahaan tersebut anjlok 25% setelah merilis hasil sementara kuartal kedua yang di bawah ekspektasi. Presiden Donald Trump membatalkan pengumumannya tentang pengumpulan biaya dari kapal yang melintasi Selat Hormuz, setelah sebelumnya menobatkan AS sebagai "malaikat pelindung" jalur air tersebut. Biaya tersebut sekarang akan dibayar oleh negara-negara Teluk dalam bentuk investasi di AS. Pasar Asia juga mengikuti kenaikan di Wall Street, dengan sebagian besar pasar utama naik, sementara kontrak berjangka AS juga berada di wilayah positif.

## Domestik

Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan peninjauan kembali terhadap kriteria saham yang masuk dalam High Shareholding Concentration (HSC) List. Hasil evaluasi tersebut membuat sebanyak 37 emiten baru akan masuk ke dalam daftar saham dengan indikasi kepemilikan terkonsentrasi. Direktur Utama BEI Jeffrey Hendrik mengatakan, pihaknya telah melakukan evaluasi terhadap kriteria serta faktor pemicu yang digunakan dalam penentuan saham HSC. Sebagai hasilnya, BEI merevisi metodologi HSC dengan menambahkan satu kriteria baru berupa *price impact ratio*. Jeffrey menjelaskan kriteria ini akan diterapkan pada seluruh saham dengan kapitalisasi pasar di atas Rp10 triliun. Saham yang memiliki *price impact ratio* tinggi akan melalui proses *screening* untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya indikasi kepemilikan saham yang terkonsentrasi. Price impact ratio dihitung dengan membandingkan perubahan harga saham terhadap tingkat *velocity* saham tersebut. Sementara *velocity* dihitung berdasarkan rata-rata volume transaksi dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar di publik atau *free float*.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Imbal hasil obligasi pemerintah AS turun pada hari Selasa menyusul rilis laporan inflasi yang lebih rendah dari perkiraan. Imbal hasil obligasi pemerintah AS jangka 10 tahun turun lebih dari 2 basis poin menjadi 4,583%. Spot rupiah bergerak melemah sampai dengan level 18.110 hingga menjelang penutupan kemarin. Hari ini USD/IDR diprediksi diperdagangkan di level 18.030 – 18.130. Pasar obligasi Indonesia bergerak *mixed* perdagangan kemarin, dengan obligasi tenor 5 dan 10 tahun bergerak naik 6bps dan 2bps.

|    |                               | Actual | Previous | Forecast |
|----|-------------------------------|--------|----------|----------|
| CN | GDP Growth Rate YoY Q2        |        | 5%       | 4.6%     |
| CN | Industrial Production YoY JUN |        | 4.5%     | 5%       |
| CN | Retail Sales YoY JUN          |        | -0.6%    | 0.2%     |
| US | PPI MoM JUN                   |        | 1.1%     | 0.1%     |
| US | Fed Williams Speech           |        |          |          |
| US | Fed Chair Warsh Testimony     |        |          |          |

**"Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

| INTEREST RATES | %    |
|----------------|------|
| BI RATE        | 5.75 |
| FED RATE       | 3.75 |

| COUNTRIES | Inflation (YoY) | Inflation (MoM) |
|-----------|-----------------|-----------------|
| INDONESIA | 3.34%           | 0.44%           |
| U.S       | 3.50%           | -0.40%          |

| BONDS           | 13-Jul | 14-Jul | %      |
|-----------------|--------|--------|--------|
| INA 10 YR (IDR) | 7.24   | 7.26   | 0.33   |
| INA 10 YR (USD) | 5.52   | 5.58   | 1.05   |
| UST 10 YR       | 4.62   | 4.59   | (0.74) |

| INDEXES    | 13-Jul   | 14-Jul   | %      |
|------------|----------|----------|--------|
| IHSG       | 6037.84  | 6039.52  | 0.03   |
| LQ45       | 602.37   | 598.89   | (0.58) |
| S&P 500    | 7515.34  | 7543.59  | 0.38   |
| DOW JONES  | 52498.64 | 52508.27 | 0.02   |
| NASDAQ     | 25873.18 | 26107.01 | 0.90   |
| FTSE 100   | 10498.29 | 10529.39 | 0.30   |
| HANG SENG  | 24213.72 | 24340.73 | 0.52   |
| SHANGHAI   | 3913.79  | 3967.13  | 1.36   |
| NIKKEI 225 | 67242.73 | 67743.50 | 0.74   |

| FOREX   | 14-Jul | 15-Jul | %      |
|---------|--------|--------|--------|
| USD/IDR | 18120  | 18100  | (0.11) |
| EUR/IDR | 20686  | 20697  | 0.05   |
| GBP/IDR | 24256  | 24259  | 0.01   |
| AUD/IDR | 12570  | 12641  | 0.56   |
| NZD/IDR | 10496  | 10540  | 0.41   |
| SGD/IDR | 14025  | 14021  | (0.03) |
| CNY/IDR | 2677   | 2674   | (0.10) |
| JPY/IDR | 111.81 | 111.64 | (0.15) |
| EUR/USD | 1.1391 | 1.1435 | 0.39   |
| GBP/USD | 1.3357 | 1.3403 | 0.34   |
| AUD/USD | 0.6922 | 0.6984 | 0.90   |
| NZD/USD | 0.5780 | 0.5823 | 0.74   |